

## **ABSTRAK**

### **GILANG ARMI SAPUTRA, 2016. KERAJAAN SRIWIJAYA SEBAGAI SUMBER GAGASAN BERKARYA KOMIK FANTASI**

Komik menjadi suatu hiburan bagi masyarakat dari berbagai usia. Komik pun menjadi sebuah kebudayaan yang mengglobal pada era ini. Banyak genre yang dapat diusung komik, salah satunya genre mengenai sejarah. Rumusan masalah penelitian ini yaitu; bagaimana ide dan konsep dari komik “Babad Sriwijaya” yang bertemakan Kerajaan Sriwijaya, bagaimana proses pembuatannya, dan bagaimana menganalisis visual serta kajian apresiasinya. Buku komik ini ditujukan untuk pembaca remaja dewasa, dengan rentang usia 17 sampai 25 tahun. di usia ini telah memiliki nalar untuk menyaring sesuatu atau informasi tanpa ditelan mentah-mentah. Pengangkatan genre sejarah menjadi pilihan karena sangat jarang adanya komik yang bergenre sejarah. Selain itu komik bergenre sejarah bisa menjadi inovasi belajar bagi pembaca. Dengan melakukan studi pustaka dan observasi untuk mengembangkan ide, didapatkan cerita yang terekam dalam Prasasti Kedukan Bukit, menceritakan tentang ekspedisi militer yang dipimpin oleh Dapunta Hyang Sri Jayanasa dari Minanga menuju Mukha Upang. Komik ini dibuat melalui proses yang menggabungkan proses manual dan digital dalam pembuatannya (*hibrida/hybrid*) dengan hasil akhir berbentuk buku visual yang disesuaikan dengan tema Kerajaan Sriwijaya. Visual komik bergaya manga dengan warna hitam putih, alur yang cepat, menjadi keunggulan tersendiri. Dari hasil penciptaan ini diharapkan menjadi media pembelajaran alternatif, yang dapat menyampaikan informasi dan pengetahuan tentang kebudayaan maupun sejarah melalui media komik. Bagi para apresiator pada umumnya semoga karya ilustrasi komik bertema kerajaan ini dapat menjadi stimulus yang baik untuk menumbuhkan berbagai inovasi dan ide baru yang lebih baik.

Kata kunci: Kerajaan Sriwijaya, Komik, Ilustrasi, Kebudayaan, Media.

## **ABSTRACT**

### **GILANG ARMI SAPUTRA, 2016. KERAJAAN SRIWIJAYA SEBAGAI SUMBER GAGASAN BERKARYA KOMIK FANTASI**

Comics became an entertainment for people of all ages. Comics became a globalized culture in this era. Many genres that can be carried by the comic, one of the genre's are history. The research problems are namely; how ideas and concepts of the comic "Babad Sriwijaya" which use Kingdom of Srivijaya for the theme of comic, how the manufacturing process, and how to analyze and study visual appreciation. The comic book is intended for readers young adults, aged 17 to 25 years old. at this age, they had reason to filter anything or information without swallowed raw. Appointment of the historical genre of choice because it is rare genre of comics. Besides that, history genre comic can be learning innovation for readers. By doing a literature study and observation to develop the idea, found a story recorded in the inscription of Kedukan Bukit, tells a story about the campaign led by Dapunta Hyang Sri Jayanasa from Minanga towards Mukha Upang. Comics are made through a process that combines manual and digital processes in the making (hybrid) with the end result that adjusted book-shaped visual theme Srivijaya kingdom. Visual manga-style comics with black and white, the story flow quickly, becoming its own advantages. From the results of this creation is expected to be a alternative learning media, which can pass on information and knowledge of the culture and history through the medium of comics. For appreciators in general may this kingdom themed of comic illustrations can be a good stimulus for growing a variety of innovations and new better ideas.

Keywords: The Kingdom of Srivijaya, Comics, Illustration, Culture, Media